

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembangunan dewasa ini bidang ekonomi merupakan penggerak utama perekonomian nasional karena melalui pembangunan dapat dihasilkan sumber daya dan peluang yang lebih luas bagi pembangunan bidang-bidang lainnya. Seperti yang kita ketahui bersama salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan cara mengembangkan potensi ekonomi suatu rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Bidang ekonomi di Indonesia memiliki tiga kekuatan pokok yang menyokong stabilnya kondisi ekonomi yaitu, sektor usaha negara, sektor swasta, dan yang terakhir sektor koperasi. Ketiga pelaku ekonomi tersebut diharapkan dapat bekerjasama untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut UU No. 17 tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi khususnya dan semua masyarakat umum. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang bukan perkumpulan modal sehingga laba bukan merupakan kesejahteraan anggota, manfaat yang diterima anggota lebih diutamakan dari pada laba. Kegiatan koperasi akan lebih banyak

dilakukan kepada anggota dari pada pihak luar, oleh sebab itu anggota dalam koperasi bertindak sebagai pemilik sekaligus pelanggan. Di dalam usahanya koperasi akan lebih menekankan pada suatu pelayanan terhadap kepentingan para anggota, baik sebagai produsen maupun konsumen.

Pada mulanya laporan keuangan bagi perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetap juga dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan dalam perusahaan, dimana dengan analisis tersebut dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan guna untuk pengambilan keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya yang biasanya terdiri dari neraca, laporan rugi laba, dan perubahan modal.

Latar belakang anggota koperasi dapat dibentuk oleh anggota yang memiliki berbagai kondisi, baik yang berkemampuan kurang mampu maupun yang berkemampuan lebih. Meskipun demikian pada dasarnya anggota memiliki tujuan yang sama dalam membentuk koperasi, sehingga latar belakang anggota koperasi simpan pinjam terdapat bermacam-macam, seperti perdagangan, industri jasa maupun petani, yang semuanya bergabung dalam rangka mendapatkan modal kerja bagi kegiatan usaha masing-masing memperhatikan kedudukan koperasi seperti yang tercantum pada pasal 33 undang-undang dasar 1945, maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demotrasi ekonomi yang

mempunyai ciri-ciri demokrasi, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang melayani kegiatan peminjam dan penyimpanan uang para anggota.

Guna mengetahui sejauh mana perkembangan koperasi, diantaranya dengan menganalisa pengaruh pengendalian piutang terhadap rentabilitas koperasi, karena pengendalian piutang akan berpengaruh terhadap kelancaran operasional sehari - hari, tingkat keuntungan yang dicapai memberi gambaran posisi rentabilitas koperasi. Dalam rangka memperbesar volume usaha dan memanfaatkan permodalan yang ada maka koperasi melakukan pemberian kredit kepada para anggota dan calon anggota yang memerlukan bantuan dana. Pemberian kredit tidak langsung menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang anggota dan calon anggota baru, kemudian pada jatuh tempo pembayaran akan terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pembayaran piutang tersebut. Dari pemberian kredit inilah yang kemudian menimbulkan kebijakan piutang.

Piutang suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aset lancar, serta bagian terbesar dari total aset perusahaan. Didalam sebuah perusahaan pasti akan terjadi kecurangan dalam suatu siklus kerja sehingga dapat merugikan perusahaan. Kecurangan yang mungkin terjadi dalam piutang adalah tidak mencatat pembayaran piutang dari anggota dan uang dibawa petugas, menunda pencatatan piutang dengan melakukan *cash lapping*, melakukan pembukuan palsu atas mutasi piutang, dan lain sebagainya. Piutang merupakan unsur penting dalam neraca. Prosedur yang wajar dan cara pengamanan yang

cukup terhadap piutang penting bukan saja untuk keberhasilan perusahaan, tetapi juga untuk memelihara hubungan yang memuaskan dengan pelanggan.

Pengendalian piutang perusahaan adalah suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi menjaga asset, memberikan informasi yang akurat mendorong untuk mematuhi kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pengumpulan piutang harus tepat waktunya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Karena kelancaran piutang dapat mempengaruhi modal yang ada dalam perusahaan. Jumlah piutang yang terlalu besar akan memperlambat operasi perusahaan, apabila piutang tidak dapat dibayarkan atau terjadi kemungkinan anggota bangkrut atau menghilang, maka akan mengakibatkan terjadinya piutang tak tertagih atau macet. Jika terjadi piutang tak tertagih atau kemacetan akan memperlambat perputaran piutang, sehingga menyebabkan modal yang ditanam dalam piutang akan semakin besar. Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan pengawasan yang ketat oleh manajemen koperasi terhadap pengendalian piutang untuk menghindari kerugian besar. Pengendalian piutang ini diterapkan agar likuiditas perusahaan terjaga dan meningkatkan rentabilitas perusahaan. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba, tidak hanya dapat dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari rentabilitasnya.

Rentabilitas adalah suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Oleh sebab itu, pihak manajemen penting banget untuk melakukan suatu analisis terhadap laporan

keuangan guna dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dan kelangsungan perusahaan. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan disebut juga *Operating Ratio*". Rentabilitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan dengan aset atau modal sendiri yang dimilikinya yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Rentabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya, yang mengartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam menghasilkan laba. Oleh sebab itu, pihak manajemen sangat penting untuk melakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan guna dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan dan kelangsungan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap Koperasi Indra Kusuma (KIK) Lumajang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Koperasi Indra Kusuma (KIK) Lumajang, diantaranya adalah dengan menganalisis pengendalian piutang terhadap rentabilitas koperasi, karena pengelolaan manajemen piutang akan berpengaruh terhadap kelancaran operasional sehari-hari, dan selanjutnya tingkat keuntungan yang dicapai dapat memberi gambaran posisi rentabilitas Koperasi Indra Kusuma (KIK) Lumajang itu sendiri. Adapun judul dari penelitian ini adalah "Analisis Pengendalian Piutang Guna Meningkatkan Rentabilitas Pada Koperasi Indra Kusuma (KIK) Lumajang".

## **1.2. Batasan Penelitian**

Untuk lebih mengoptimalkan hasil penelitian, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah guna untuk memudahkan dalam penjelasan agar jelas dan terarah. Sehubungan dengan latar belakang masalah dan judul yang sudah dipilih maka dalam pembahasan ini hanya ditentukan pada pentingnya laporan keuangan yang kemudian dianalisis guna untuk dijadikan sebagai dasar pedoman dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal yang berhubungan dengan pengendalian piutang dan rentabilitas perusahaan pada Koperasi Indra Kusuma dan data yang diteliti adalah data keuangan di tahun 2017-2019.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas permasalahan dalam pembahasan ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Bagaimana pengendalian piutang dalam meningkatkan rentabilitas pada Koperasi Indra Kusuma (KIK) Lumajang?”

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pasti memiliki suatu tujuan atas penyusunannya. Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana pengendalian piutang dalam meningkatkan rentabilitas pada Koperasi Indra Kusuma Lumajang”.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, batas masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

### 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya, mengingat tidak adanya batasannya untuk mengembangkan penelitian dan perkembangan ilmu yang semakin maju. Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dibidang perkoperasian dan wawasan khususnya yang berhubungan dengan pengendalian piutang untuk menjaga likuiditas dan menjaga rentabilitas terhadap piutang. Untuk menambah wawasan masyarakat mengenai informasi tentang Koperasi Indra Kusuma Lumajang.

### 2) Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi manajer koperasi dalam pengambilan keputusan dan ikut memecahkan permasalahan Koperasi Indra Kusuma Lumajang khususnya masalah pengendalian piutang, sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja yang berpengaruh terhadap peningkatan rentabilitas.

### 3) Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dalam meningkatkan perekonomian khususnya pengendalian piutang guna meningkatkan rentabilitas di Koperasi Indra Kusuma (KIK) Lumajang. Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan kontribusi yang baik sebagai tolak ukur bagi Koperasi Indra Kusuma (KIK) Lumajang untuk menambah pengetahuan dan mengambil kebijakan apakah dalam menerapkan pengendalian piutang di Koperasi Indra Kusuma Lumajang dapat meningkatkan rentabilitas.